

BAB 7

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan sebagaimana diuraikan pada halaman sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai desa wisata yang masih terbilang baru Kaibuntung menyimpan banyak potensi yang harus terus dikembangkan disamping kegiatan pemasaran yang sangat agresif sehingga diharapkan dapat menarik banyak wisatawan untuk berkunjung dan menginap di desa wisata Kalibuntung. Berdasarkan data kunjungan wisatawan terlihat adanya kesenderungan naiknya jumlah wisatawan yang merupakan pasar potensial bagi pengembangan pariwisata di Bantul. Saat ini wisatawan yang datang masih berasal dari sekitar Propinsi DI Yogyakarta sehingga masih terdapat peluang untuk menarik lebih banyak calon wisatawan. Pemasaran yang saat ini dilakukan masih mengandalkan *wourd of mouth* atau rekomendasi wisatawan yang telah berkunjung serta media jejaring sosial yang berbiaya rendah.

Keberhasilan pengembangan dan pemasaran desa wisata Kalibuntung ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat yang berupa dukungan baik material maupun moril dan dukungan dari pemerintah melalui ijin, pembinaan dan pelatihan.

B. Saran

Agar dapat menjadi desa wisata yang lebih berkembang perlu dipersiapkan fasilitas pendukung yang lebih baik serta terlaksananya sapta pesona dalam kehidupan masyarakat di desa wisata kalibuntung serta memasarkannya di luar kota Yogyakarta sehingga pangsa pasarnya terbuka lebih luas. Disamping itu diharapkan keterlibatan pemerintah lebih lanjut seperti adanya dukungan fasilitas maupun pendanaan bagi pemasaran dan pengembangan desa wisata ini.

DAFTAR PUSTAKA

- 2000.*Penyusunan perencanaan pengembangan kawasan desa wisata Kebonagung*.Bantul.
- Ana Budi Rahayu, MG. 2008.*Pembangunan Perekonomian Nasional Melalui Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Jakarta.
- Ardika, I Gde, 2007, “Paradigma Baru Kepariwisata”, *Makalah dalam Konferensi Pariwisata Indonesia 2020*, Yogyakarta, 22 Agustus 2007.
- Australia’s Commonwealth Departement of Tourism, 1994, *National Rural Tourism Strategy*, Canberra: Australia’s Commonwealth Departement of Tourism.
- Bramwell, B. 1993, “Sustainability And Rural Tourism Policy In Britain”, *In Tourism Recreational Research* 16(2): 49-51.
- Cloke, P. 1992, “ The Countryside”, Dalam P. Cloke (ed) *Policy And Change In Thatcher’s Britain*, Oxford: Pergamon Press.
- Damanik dan Weber, 2007, *Perencanaan Ekowisata Dari Teori Ke Aplikasi*, Yogyakarta: Andi.
- Diarta, I Ketut Surya, 2007, “Mau ke Mana Pariwisata Indonesia?” (<http://www.ruraltourism.com>)
- Gunawan, Myra P. dan Ina Herlina. 2000. *Garis Besar Perencanaan Pembangunan Dan Pemasaran Pariwisata Di Tingkat Lokal Dan Wilayah*. Bandung. Pusat Penelitian Kepariwisata ITB.
- Keane et al, 1992, “Rural Tourism And Rural Development” Dalam Briassoulis, H. Dan Van Der Straaten, J. (Eds) *Tourism And The Environment: Regional, Economic, And Policy Issues, Environment And Assesment, Vol 2*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Kotler, Philip and Amstrong, G. 2008. *Principle of Marketing*.Prentice Hall. New Jersey.
- Kotler, Philip and Keller, Kevin L. 2006. *Marketing Management*.12th. Prentice Hall. New Jersey.
- Kusudianto, Hadinoto.1996.*Perencanaan pengembangan destinasi pariwisata*.Jakarta.UI Press.
- Lane, B. , 1994, “ What Is Rural Tourism?”, *Journal Of Sustainable Tourism*. 2: 7-21.

- McIntyre, George, 1993, *.Sustainable Tourism Development: Guide For Local Planners*, Madrid: WTO.
- Moleong, Lexy. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Mowforth, Martin and Ian Munt. 1998. *Tourism and sustainability*,: a new tourism third world. London. Rotledge.
- Myra P. Gunawan dan Ina Herlina ,2000, *Garis Besar Perencanaan Pembangunan Dan Pemasaran Pariwisata Di Tingkat Lokal Dan Wilayah*, Bandung,: Pusat Penelitian Kepariwisata ITB.
- Oppermann M.,1996, "Rural Tourism In Southern Germany", *Annals Of Tourism Reearch*, 23(1): 86-102.
- Pangabean, Riana. 2004. *Membangun Paradigma Baru Dalam Mengembangkan DESA WISATA*. Jakarta.
- Patmore, J.A., 1983, *Recreation And Resources: Leisure Patterns And Leisure Places*, Oxford: Blackwell.
- Pemerintah Kebonagung. 1999. *Pembangunan ekonomiproduktif berkelanjutan menuju desa wisata Kebonagung*. Bantul.
- Poon, A. , 1989, *Tourism,Technology And Competitive Strategies*, Wallingford, Oxon: CAB International..
- Prijono, Onny S. Pranarka, Ed. 1996, *Pemberdayaan: Konsep, Kebijakan Dan Implementasi*, Jakarta: CSIS.
- Robinson, G.M., !990, *Conflict And Change In The Countryside*, London: Belhaven Press.
- Soekadijo, RG., 1997, *Anatomi pariwisata: memahami pariwisata sebagai "systemic linkage"*, Jakarta: Gramedia.
- Taufiq, Muhammad. 2004. *Strategi Pengembangan DESA WISATA Pada Era Otonomi Daerah dan Perdagangan Bebas*. Jakarta.
- Tjokrowinoto, Moeljarto, 2004, *Pembangunan: Dilema Dan Tantangan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yoeti, Oka A. 1997. *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*. Jakarta. Pradnya Paramita.